

GAMBARAN KUALITAS HIDUP PENDERITA FILARIASIS LIMFATIK KRONIS DI KABUPATEN PEKALONGAN

LUTHFIANA QONITA -- E2A25010111120017

(2015 - Skripsi)

Filariasis limfatik dapat menimbulkan kecacatan berupa pembesaran kaki, tangan, glandula mammae, dan alat kelamin baik laki-laki maupun perempuan sehingga dapat menurunkan kualitas hidup dan produktivitas diri penderita. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan kualitas hidup penderita filariasis limfatik kronis di Kabupaten Pekalongan dengan menggunakan kuesioner WHOQOL-BREF dan Lymphatic Filariasis Specific Quality of Life Questionnaire (LFSQQ). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan desain studi cross sectional. Data penderita diperoleh dari Laporan Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan Tahun 2002-2014. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 66 penderita. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa proporsi penderita filariasis limfatik kronis lebih banyak terjadi pada jenis kelamin perempuan (66,7%), lansia (umur > 45 tahun) (83,3%), tidak sekolah atau tidak tamat SD (55,6%), tidak bekerja (38,9%), pembengkakan pada kaki kanan (27,8%), tinggal di Kecamatan Tirto (19,4%). Menurut WHOQOL-BREF, proporsi responden yang memiliki kualitas hidup kurang lebih besar pada responden yang berjenis kelamin perempuan (70,8%) dan kelompok lansia (73,3%). Sedangkan proporsi responden yang memiliki kualitas hidup buruk lebih besar pada responden yang tamat SD (27,3%), tidak bekerja (42,9%), mengalami pembengkakan pada kaki kanan (30,0%) dan bertempat tinggal di wilayah Kecamatan Siwalan (50,0%). Kesimpulan proporsi penderita yang memiliki kualitas hidup kurang lebih besar daripada proporsi penderita yang memiliki kualitas hidup baik dan buruk. Saran bagikeluarga agar meningkatkan peran dalam manajemen lymphoedema penderita, tenaga kesehatan untuk meningkatkan frekuensi kunjungan ke rumah penderita, dan kepada peneliti selanjutnya untuk menggunakan desain studi dan alat ukur lain.

Kata Kunci: Kualitas Hidup, Filariasis Limfatik, WHOQOL-BREF, LFSQQ